

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Saat ini perkembangan teknologi sudah sangat canggih sekali , untuk memajukan setiap usahanya maka banyak perusahaan yang menggunakan teknologi komputer yaitu menggunakan sistem. Sistem adalah suatu unsur atau elemen yang saling mempengaruhi dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Maka penerapannya dengan menggunakan aplikasi. Aplikasi merupakan suatu program yang memiliki fungsi-fungsi yang disesuaikan dan diperuntukkan untuk kebutuhan dari pengguna atau bidang usaha tertentu. Tujuan adanya aplikasi adalah meningkatkan kinerja dan mempercepat proses operasional dalam perusahaan.

Maka salah satu sistem yang diterapkan adalah sistem penunjang keputusan dengan menggunakan aplikasi. Sistem penunjang keputusan merupakan sistem yang membantu dalam pengambilan keputusan yang dilengkapi informasi dan data yang diproses secara relevan untuk membuat suatu keputusan secara cepat dan akurat (Murti, Abdillah, & Sobri, 2015).

Pada sistem penunjang keputusan banyak metode yang bisa di terapkan salah satunya yaitu metode *profile matching*. Menurut Rachma (2003:101), "*Profile matching* merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh

suatu jabatan”. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *gap*), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk karyawan menempati posisi tersebut.

pada saat ini showroom yang menjual mobil bekas saat ini sudah banyak menjual mobil secara kredit, dan juga pembelian mobil secara kredit pun semakin banyak. Semakin banyaknya pembelian mobil bekas secara kredit membuat manager showroom krisna auto car sulit dalam menentukan kelayakan dalam pengajuan kredit mobil bekas kepada calon kreditur pembelian mobil, proses penentuan pengajuan kredit mobil bekas secara manual sangat sulit dilakukan oleh pihak showroom dikarenakan pengajuan kreditur mobil bekas semakin bertambah, semakin bertambahnya pengajuan kreditur mobil maka peluang kredit macet akan semakin bertambah yang dimana pihak showroom mobil mengalami kerugian.

Menurut Hersatoto Listiyono, dkk (2011) yang menyoroti bahwa perlu pengambilan keputusan yang hati-hati terhadap permohonan yang telah di ajukan nasabah. Dalam pengambilan keputusan diterimanya atau tidak diterimanya bukanlah suatu keputusan yang mudah bagi pihak manager. Maka pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy process*(AHP) akan menganalisis skor kriteria-kriteria pemberian kredit.

Menurut FX.Nugroho dan Pulut Suryati (2013) peneltian ini menyoroti bahwa Calon nasabah yang mengajukan kredit motor berasal dari berbagai macam latar

belakang pekerjaan, tempat tinggal maupun karakternya, bahkan ada yang berniat untuk melakukan penipuan. Oleh karena itu mengingat banyaknya jumlah pengajuan kredit motor setiap hari serta beragamnya tipe calon nasabah maka sangat dibutuhkan suatu sistem yang mampu menangani permasalahan penilaian kelayakan pengajuan kredit motor secara akurat agar perusahaan terhindar dari kredit macet dan sistem yang mampu mengambil keputusan secara cepat. Maka dengan metode *naïve bayes* yang digabungkan dengan metode *fuzzy* dalam memprediksi secara akurat dalam pengambilan keputusan kelayakan kredit sepeda motor.

Menurut Fitri Nuraeni dan Ujang Falah Purnama (2015) penelitian ini menyoroti Saat ini semakin tingginya minat masyarakat untuk mendapatkan KUR, membuat pihak Bank kesulitan dalam menentukan siapa yang layak menerima KUR. Sebelumnya proses penentuan kelayakan penerima KUR masih menggunakan metode perbandingan antara pendapatan/bulan dengan kebutuhan/bulan. Metode ini dirasa cukup sederhana, namun karena hanya bergantung pada satu indikator menyebabkan masih adanya kredit yang macet. Dengan metode *weighted product*(WP) ini akan mencari alternatif yang terbaik dari banyak alternatif yang ada dengan cara memberikan bobot setiap kriteria untuk alternatif tersebut. Maka dengan penelitian ini dihasilkan suatu sistem penunjang keputusan yang dapat mengolah data pengajuan KUR dari nasabah, kemudian dilakukan penilaian dengan menggunakan metode *weighted product* lalu dihasilkan perankingan nasabah yang layak untuk menerima KUR. Dengan adanya spk ini, pihak BPR dapat mengolah pengajuan KUR dengan cepat, serta memiliki informasi perankingan nasabah yang layak sehingga dapat

dengan mudah memutuskan pengajuan mana yang disetujui. Memilih pengajuan nasabah yang layak diharapkan KUR dapat diberikan pada pemohon yang layak mendapatkan bantuan dan dapat mengurangi angka kredit macet.

Penelitian ini bertujuan untuk pengambilan keputusan pada manager showroom krisna auto car dan terhindar kegiatan penipuan, dan juga bertujuan agar kreditur mana yang pantas untuk diberikan kredit mobil. Dengan metode profile matching sistem akan menentukan apakah pelanggan mampu bayar tagihan sesuai kriteria yang di berikan oleh manager showroom. Dan juga sistem ini menggunakan perbandingan agar pihak manager showroom bisa mengetahui kreditur mana yang telah diterima ataupun yang ditolak.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “**Sistem Penunjang Keputusan Untuk Penentuan Kelayakan Kreditur Mobil Bekas Studi Kasus : Showroom Auto Krisna Car Dengan Metode *Profil matching***”

1.2. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : Bagaimana penerapan metode *profil matching* pada aplikasi penentuan kreditur mobil pada showroom mobil krisna auto car?

1.3. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah yang digunakan dalam sebuah pembahasan bertujuan agar dalam pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Maka penulis membatasi permasalahan seperti berikut ini :

1. Aplikasi ini dibuat untuk pengolahan dan sekaligus penyeleksian kreditur mobil.
2. Metode sistem penunjang keputusan yang digunakan adalah *profile matching*.
3. Aplikasi ini berbasis komputer dengan bahasa pemrograman C# dengan basisdata mysql.
4. Pemodelan sistem menggunakan pemodelan *Unified Modeling Language* (UML) yaitu : *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian tugas akhir ini :

1. Menghasilkan aplikasi yang mampu memberikan rekomendasi dalam pengambila keputusan kreditur mobil dengan tingkat akurasi yang baik.
2. Menghasilkan aplikasi yang mudah digunakan oleh pihak manajer showroom dalam pengambilan keputusan.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan batasan dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan maka manfaat yang ingin diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Agar setiap kegiatan penyeleksian kreditur mobil lebih aman dan terjamin.
2. Agar terhindar dari tindakan penipuan oleh kreditur mobil.
3. Agar pihak manager bisa lebih baik dalam pengambilan keputusan kreditur mobil.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai susunan penulisan ini, penulis akan menguraikan secara singkat hal-hal yang akan dibahas dalam laporan penulisan ini.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas akan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian yaitu Konsep Dasar Penelitian yang berisi teori mengenai sistem penunjang keputusan, Metode *profile matching*, kreditur, Alat Pengembangan Sistem yang terdiri dari *Use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*, dan teori-teori lain yang terkait. Landasan teori-teori ini bersumber dari berbagai buku, jurnal, dan karya ilmiah.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang metode penelitian, kerja penelitian, teknik pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini. serta menjabarkan alat yang digunakan dalam perancangan sistem.

BAB 4 : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini penulis membahas tentang gambaran umum Showroom krisna auto car, analisa sistem yang berjalan serta analisa kebutuhan sistem yang baru, pengembangan sistem menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, struktur database dan rancangan input serta rancangan output.

BAB 5 : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai kegiatan implementasi input dan output, serta melakukan pengujian pada rancangan sistem yang dibuat.

BAB 6 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran dari laporan penelitian ini.